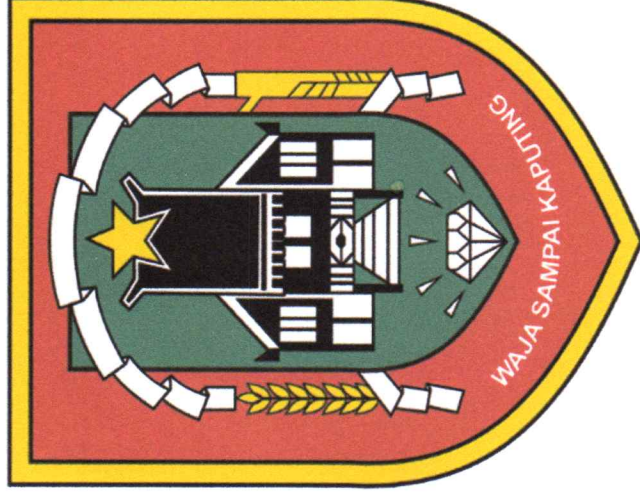


INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

TAHUN 2023



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

Jl. Gubernur Syarkawi Km. 3,9 Kec. Gambut Kab. Banjar

Kalimantan Selatan

**INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
DIREKTUR
RUMAH SAKIT JIWA SAMBANG LIHUM PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR	PENJELASAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
1	Meningkatnya Mutu Pelayanan RSJ Sambang Lihum	Jumlah Inovasi Pelayanan Publik yang Dicanangkan	Inovasi adalah perubahan baru untuk kebaikan, berbeda dari perubahan sebelumnya, atau perubahan sebelumnya disengaja dan direncanakan dengan tujuan meningkatkan kualitas pelayanan publik di RSJ Sambang Lihum Alasan Pemilihan : Merupakan gambaran atas upaya RSJ Sambang Lihum untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik secara berkesinambungan Cara Perhitungan Indikator : Dihitung berdasarkan jumlah rancangan yang diajukan oleh unit kerja di Lingkungan RSJ Sambang Lihum Nilai survei kepuasan masyarakat adalah gambaran tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari RSJ Sambang Lihum Alasan Pemilihan : Merupakan tolak ukur untuk menilai tingkat kualitas pelayanan yang diberikan oleh RSJ Sambang Lihum Cara Perhitungan Indikator : Nilai Survei Kepuasan Masyarakat dihitung menggunakan "nilai rata-rata tertimbang" dari 9 unsur pelayanan yang dikaji dengan rumus sebagai berikut : $\frac{\text{Total Nilai Persepsi Per Unsur}}{\text{Total Unsur yang terisi}} \times \text{Nilai Penimbang}$ Pasien berhasil mandiri adalah pasien yang dapat melakukan Activities of Daily Living (ADL) dan dinyatakan boleh pulang (BLPL) oleh Dokter Penanggungjawab Pasien (DPJP) Alasan Pemilihan : Merupakan gambaran berhasilnya pelayanan dan upaya pengobatan yang dilakukan kepada pasien Cara Perhitungan Indikator : Persentase pasien berhasil mandiri dihitung dengan membandingkan jumlah pasien yang mampu melakukan Activities of Daily Living (ADL) dan dinyatakan boleh pulang oleh Dokter. Penanggungjawab terhadap seluruh pasien yang dilayani dengan rumus sebagai berikut : $\frac{\text{Jumlah Pasien Berhasil Mandiri}}{\text{Jumlah Pasien dilayani dalam kurun waktu tertentu}} \times 100\%$ Pengakuan yang diberikan pemerintah kepada rumah sakit karena telah memenuhi standar yang ditetapkan, Rumah Sakit yang terakreditasi, mendapat pengakuan dari pemerintah bahwa semua hal yang ada di dalamnya sudah sesuai standar. Alasan Pemilihan : Merupakan tolak ukur kemampuan RSJ Sambang Lihum dalam memenuhi standar pelayanan Cara Perhitungan Indikator : Tingkat Akreditasi diberikan oleh Komisi Akreditasi RS sesuai hasil survey yang dilakukan	DIREKTUR	RUMAH SAKIT JIWA SAMBANG LIHUM

Banjarn, 05 Januari 2023

Direktur

Dr. dr. Anna Mariana Afida, Sp.KP, M.P.H
NIP 19690312 200003 2 001

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
WAKIL DIREKTUR ADMINISTRASI UMUM DAN KEUANGAN
RUMAH SAKIT JIWA SAMBANG LIHUM PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR	PENJELASAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
1	Meningkatnya Mutu Administrasi, Keuangan dan Akuntabilitas Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum	1 Capaian Pelayanan lingkup Administrasi dan Keuangan 2 Nilai SAKIP 3 Nilai Survei Kepuasan Karyawan	Merupakan gambaran tingkat capaian standar mutu dari unit kerja yang ada dalam lingkup administrasi umum dan keuangan, yang diperoleh dari hasil penilaian capaian indikator mutu masing-masing Alasan Pemilihan : Pemenuhan standar mutu berdampak besar terhadap peningkatan kualitas pelayanan Cara Perhitungan Indikator : $\frac{\text{Jumlah nilai rata-rata capaian setiap indikator mutu unit}}{\text{jumlah indikator}} \times 100\%$ Nilai SAKIP ada nilai yang diperoleh dari penilaian terhadap perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja dan capaian kinerja. Penilai SAKIP dilaksanakan oleh Inspektorat Provinsi Kalimantan Selatan Alasan Pemilihan : SAKIP mempunyai peran yang sangat strategis dalam upaya peningkatan penyelenggaraan pemerintahan, yaitu sebagai alat untuk memperbaiki kebijakan serta mendorong instansi pemerintah untuk melakukan inovasi dalam mendisain program dan kegiatan Cara Perhitungan Indikator : Penilaian Akuntabilitas Kinerja Instransi Pemerintah di lingkup Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan dilaksanakan oleh Inspektorat Prov. Kalsel. Nilai SAKIP setiap SKPD sesuai dengan Laporan Hasil Evaluasi (LHE) yang dikeluarkan oleh Inspektorat Provinsi Kalsel Survey kepuasan karyawan merupakan upaya Manajemen RSJ Sambang Lihum untuk mengukur tingkat kepuasan Civitas Hospitalia terhadap pekerjaannya. Alasan Pemilihan : Karyawan yang merasa puas akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu pelayanan RSJ Sambang Lihum Cara Perhitungan Indikator : $\frac{\text{Jumlah nilai dari setiap responden}}{\text{jumlah seluruh responden}} \times 100\%$	WAKIL DIREKTUR ADMINISTRASI UMUM DAN KEUANGAN	RUMAH SAKIT JIWA SAMBANG LIHUM

Banjarn, 05 Januari 2023

Wakil Direktur

Administrasi Umum dan Keuangan



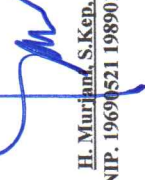
H. Alfiannor Elmi, S.Pi., M.M
 NIP. 19850929 200904 1 001

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
KEPALA BAGIAN UMUM & KEPEGAWAIAN
RUMAH SAKIT JIWA SAMBANG LIHUM PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR	PENJELASAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
1	Meningkatnya penyelenggaraan urusan umum dan rumah tangga, pengelolaan ketatausahaan, kepegawaian serta perlengkapan dan aset	1 Persentase pemenuhan layanan administrasi umum, rumah tangga dan ketertiban keamanan Lingkungan Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum 2 Persentase pemenuhan kebutuhan SDM 3 Persentase pemenuhan sarana prasarana sesuai kebutuhan	Urusan umum dan rumah tangga merupakan rangkaian kegiatan yang meliputi penyajian urusan surat menyurat, kearsipan dan penggandaan, perawatan dan pemeliharaan gedung, sarana dan prasarana, perlengkapan dan ketertiban keamanan Rumah Sakit Alasan Pemilihan : Terselenggaranya urusan umum dan rumah tangga yang baik dan aman yang sehingga berdampak pada peningkatan kinerja organisasi serta terciptanya ketertiban keamanan di Lingkungan Rumah Sakit Jiwa Sambang Cara Perhitungan Indikator : $\frac{\sum \text{Urusan umum, rumah tangga dan keamanan yang dilaksanakan}}{\sum \text{Seluruh layanan umum, rumah tangga dan keamanan yang seharusnya dilaksanakan}} \times 100\%$ Tingkat pemenuhan SDM merupakan gambaran ketersediaan SDM sesuai dengan kebutuhan RSJ Sambang Lihum baik dari segi kuantitas maupun kompetensinya. Alasan Pemilihan : Ketersediaan SDM yang cukup baik jumlah maupun kompetensinya akan berpengaruh pada kualitas pelayanan di RSJ Sambang Lihum Cara Perhitungan Indikator : $\frac{\sum \text{Sumber Daya Manusia yang ada}}{\sum \text{Sumber Daya Manusia yang dibutuhkan}} \times 100\%$ Sarana dan prasarana pelayanan kesehatan di RSJ Sambang Lihum meliputi bangunan gedung beserta fasilitas penunjangnya Alasan Pemilihan : Pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana akan berdampak pada kelancaran pelaksanaan pelayanan kesehatan Cara Perhitungan Indikator $\frac{\sum \text{Sarana prasarana yang ada}}{\sum \text{Sarana prasarana yang dibutuhkan}} \times 100\%$	KEPALA BAGIAN UMUM & KEPEGAWAIAN	RUMAH SAKIT JIWA SAMBANG LIHUM

Banjari, 05 Januari 2023

KEPALA BAGIAN UMUM & KEPEGAWAIAN


H. Muriand S.Kep. MM
NIP. 19690521 198901 1 001

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
KEPALA SUB BAGIAN UMUM DAN RUMAH TANGGA
RUMAH SAKIT JIWA SAMBANG LIHUM PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR	PENJELASAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
1	Meningkatnya pelayanan ketatausahaan, kearsipan dan rumah tangga RS	1 Persentase pemenuhan layanan surat menyurat 2 Persentase pemenuhan kebutuhan pengkitan, penggandaan dan pencetakan naskah dinas dan ekspedisi 3 Persentase pemenuhan pelayanan pengelolaan arsip, ketertiban dan keamanan Lingkungan Rumah Sakit	Proses pemenuhan permintaan layanan surat menyurat Alasan Pemilihan : Menggambarkan sistem pencatatan pelayanan surat masuk dan keluar Cara Perhitungan Indikator $\frac{\Sigma \text{Jumlah surat keluar dan masuk}}{\Sigma \text{Jumlah surat keluar dan masuk yang diselesaikan}} \times 100\%$ Proses pemenuhan kebutuhan pengkitan penggunaan dan pencetakan naskah dinas dan ekspedisi yang diajukan Alasan Pemilihan : Menggambarkan sistem pencatatan pelayanan pengiriman surat dan dokumen-dokumen sesuai tujuan Cara Perhitungan Indikator $\frac{\Sigma \text{Surat dan dokumen yang akan dikirim}}{\Sigma \text{Surat dan dokumen yang terkirim}} \times 100\%$ Proses permintaan layanan penyimpanan arsip yang masih aktif sekaligus menerima laporan ketertiban dan keamanan Lingkungan RS Alasan Pemilihan : Menggambarkan jumlah dokumen yang masih aktif untuk disimpan dan memastikan ketertiban dan keamanan Lingkungan RS Cara Perhitungan Indikator $\frac{\Sigma \text{Laporan dokumen dari Asiparis dan Instalasi Satpam yang dikelola}}{\Sigma \text{Semua Laporan dokumen dari Asiparis dan Instalasi Satpam}} \times 100\%$	KEPALA SUB BAGIAN UMUM DAN RUMAH TANGGA	RUMAH SAKIT JIWA SAMBANG LIHUM

Banjar, 05 Januari 2023

KEPALA SUB BAGIAN
UMUM DAN RUMAH TANGGA


Khairul Nur Arifin, S.Sos
 NIP. 1919790102 199803 2 001

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
KEPALA SUB BAGIAN PERLENGKAPAN DAN ASET
RUMAH SAKIT JIWA SAMBANG LIHUM PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR	PENJELASAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
1	Meningkatnya penyelenggaraan administrasi dan penatalaksanaan perlengkapan dan aset	1 Persentase ketersediaan dokumen Rencana Kebutuhan Barang Unit (RKBKU) dan Rencana Tahunan Barang Unit (RBU)	Rencana Kebutuhan Barang Unit yang selanjutnya disingkat RKBKU adalah daftar yang memuat perencanaan kebutuhan barang pada RSJ Sambang Lihum yang disusun oleh Pengguna barang sebagai bahan dalam penyusunan RKA RSJ Samabang Lihum untuk 1 (satu) tahun anggaran. Alasan Pemilihan : Menggambarkan proses perencanaan Kebutuhan Barang Unit RSJ Sambang Lihum Cara Perhitungan Indikator $\frac{\Sigma \text{ Kebutuhan Barang Unit RSJ Sambang Lihum}}{\Sigma \text{ Dokaumen RKBKU}} \times 100\%$	KEPALA SUB BAGIAN PERLENGKAPAN DAN ASET	RUMAH SAKIT JIWA SAMBANG LIHUM
		2 Persentase barang inventaris tercatat dalam kartu aset	Inventarisasi aset adalah serangkaian kegiatan untuk melakukan pendataan, pencatatan, pelaporan hasil pendataan aset, dan mendokumentasikannya, baik aset bergerak maupun aset tidak bergerak. Inventarisasi aset dilakukan untuk mendapatkan data seluruh aset yang dimiliki RSJ Sambang Lihum. Seluruh aset perlu diinventarisasi baik yang diperoleh berdasarkan belanja daerah beban dana sendiri (BLUD), hibah ataupun dari cara lainnya Alasan Pemilihan : Menggambarkan pencatatan dan pelaporan aset dan inventaris RSJ Sambang Lihum Cara Perhitungan Indikator $\frac{\text{Jumlah Aset}}{\text{Jumlah catatan kartu aset}} \times 100\%$		
		3 Persentase pemeliharaan barang inventaris	Pelaksanaan pemeliharaan barang inventaris merupakan salah satu kegiatan yang wajib dan rutin dilakukan dalam lingkup sebuah SKPD. Kegiatan ini memiliki peran yang penting dalam menjaga keberfungsian dari seluruh barang inventaris yang tercatat agar dapat berfungsi sebagaimana mestinya dan setiap pemeliharaan tersebut harus dicatat Alasan Pemilihan : Menggambarkan proses pencatatan dan pelaporan pemeliharaan barang inventaris. Cara Perhitungan Indikator $\frac{\Sigma \text{ pemeliharaan barang inventaris}}{\Sigma \text{ Catatan pemeliharaan}} \times 100\%$		

Banjar, 05 Januari 2023

KEPALA SUB BAGIAN
PERLENGKAPAN DAN ASET


Akhmad Jumaidi, AMK
 NIP. 19830317 200903 1 005

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
KEPALA SUB BAGIAN KEPEGAWAIAN
RUMAH SAKIT JIWA SAMBANG LIHUM PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR	PENJELASAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
1	Meningkatnya penyelenggaraan pengelolaan urusan kepegawaian	1 Persentase pemenuhan ketersediaan dokumen rencana kebutuhan pegawai	Proses membuat Rencana Kebutuhan pada E-Formasi serta Pemutakhiran Data SDMK sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Proses membuat Rencana Kebutuhan pada E-Formasi serta Pemutakhiran Data SDMK sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Alasan Pemilihan : Menggambarkan proses pembuatan rencana kebutuhan pada E-Formasi serta Pemutakhiran Data SDMK yang telah dilaksanakan. Cara Perhitungan Indikator $\frac{\Sigma \text{layanan pemenuhan ketersediaan kebutuhan pegawai yang diselesaikan}}{\Sigma \text{Target pemenuhan ketersediaan kebutuhan pegawai}} \times 100\%$	KEPALA SUB BAGIAN KEPEGAWAIAN	RUMAH SAKIT JIWA SAMBANG LIHUM
		2 Persentase pemenuhan layanan administrasi kepegawaian	Proses pemenuhan layanan administrasi kepegawaian sesuai dengan ketentuan yang berlaku sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Alasan Pemilihan : Menggambarkan proses pemenuhan usulan administrasi terhadap pengelolaan kepegawaian Cara Perhitungan Indikator $\frac{\Sigma \text{Pelaksanaan pemenuhan layanan administrasi kepegawaian}}{\Sigma \text{Target pemenuhan layanan administrasi kepegawaian}} \times 100\%$		
		3 Persentase pemenuhan pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian	Proses pemenuhan pelaksanaan sistem informasi manajemen kepegawaian E-Absen dan E-Performance sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Alasan Pemilihan : Menggambarkan pemenuhan pelaksanaan sistem informasi manajemen kepegawaian E-Absen dan E-Performance. Cara Perhitungan Indikator $\frac{\Sigma \text{Pemenuhan Sistem Informasi Manajemen kepegawaian}}{\Sigma \text{Target Pemenuhan Sistem Informasi Manajemen kepegawaian}} \times 100\%$		

Banjarn, 05 Januari 2023

KEPALA SUB BAGIAN
KEPEGAWAIAN


M. Wiwin Rahmadani, SH, MH
 NIP. 19850911 201001 1 0007

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
KEPALA BAGIAN PERENCANAAN DAN ORGANISASI
RUMAH SAKIT JIWA SAMBANG LIHUM PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR	PENJELASAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
1	Meningkatnya pengkoordinasian dan pengendalian perencanaan, kegiatan pengembangan organisasi, pembinaan tatalaksana dan evaluasi pelaksanaan kegiatan serta penyusunan laporan akuntabilitas kinerja Rumah Sakit	Persentase pemenuhan layanan dokumen perencanaan program dan kegiatan 2 Persentase pemenuhan dokumen evaluasi dan pelaporan 3 Persentase pemenuhan dokumen pengembangan organisasi dan tatalaksana	Dokumen perencanaan satuan perangkat daerah yang memuat kebijakan dan program / kegiatan dalam satu tahun dan sebagai acuan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran Alasan Pemilihan : Dokumen perencanaan merupakan dasar pelaksanaan kegiatan dan anggaran Cara Perhitungan Indikator : $\frac{\sum \text{Dokumen perencanaan program dan kegiatan yang ada}}{\sum \text{Jumlah Dokumen perencanaan program dan kegiatan yang harus ada}} \times 100\%$ kumpulan dokumen laporan akuntabilitas kinerja, laporan pertanggungjawaban , laporan penyelenggaraan pemerintah daerah dan laporan capaian indikator kinerja individu serta organisasi rumah sakit Alasan Pemilihan : Dokumen evaluasi dan pelaporan adalah bukti Akuntabilitas pelaksanaan kegiatan Cara Perhitungan Indikator : $\frac{\sum \text{Dokumen evaluasi dan pelaporan yang ada}}{\sum \text{Jumlah Dokumen evaluasi dan pelaporan yang harus ada}} \times 100\%$ Kumpulan dokumen yang menjadi dasar pengembangan organisasi dan tatalaksana rumah sakit Alasan Pemilihan : Dokumen pengembangan organisasi dan tatalaksana merupakan acuan dalam pengembangan organisasi dan tatalaksana Cara Perhitungan Indikator : $\frac{\sum \text{Dokumen pengembangan organisasi dan tatalaksana yang ada}}{\sum \text{Dokumen pengembangan organisasi dan tatalaksana yang harus ada}} \times 100\%$	KEPALA BAGIAN PERENCANAAN DAN ORGANISASI	RUMAH SAKIT JIWA SAMBANG LIHUM

Banjar, 05 Januari 2023

KEPALA BAGIAN PERENCANAAN DAN ORGANISASI



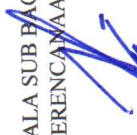
Muhammad Baihaki, S.Kep. Ns, MM
NIP. 19820519 200501 1 003

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
KEPALA SUB BAGIAN PERENCANAAN
RUMAH SAKIT JIWA SAMBANG LIHUM PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR	PENJELASAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
1	Meningkatnya penyusunan perencanaan	1 Persentase ketersediaan Dokumen Rencana Kerja RS 2 Persentase ketersediaan Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran (RKA)	Proses pengelolaan administrasi dalam pemenuhan ketersediaan dokumen rencana kerja rumah sakit sesuai ketentuan Alasan Pemilihan : Menggambarkan proses pemenuhan dokumen rencana kerja rumah sakit Cara Perhitungan Indikator $\frac{\Sigma \text{ jumlah dokumen rencana kerja (renja)}}{\Sigma \text{ target dokumen rencana kerja (renja)}} \times 100\%$ Proses pemenuhan dokumen rencana kerja anggaran (RKA) untuk merencanakan penganggaran kebutuhan dana dari berbagai program dan kegiatan rumah sakit Alasan Pemilihan : Menggambarkan proses pemenuhan dokumen rencana kerja anggaran (RKA) rumah sakit Cara Perhitungan Indikator $\frac{\Sigma \text{ jumlah dokumen rencana kerja anggaran (RKA)}}{\Sigma \text{ target dokumen rencana kerja anggaran (RKA)}} \times 100\%$	KEPALA SUB BAGIAN PERENCANAAN	RUMAH SAKIT JIWA SAMBANG LIHUM

Banjarn, 05 Januari 2023

KEPALA SUB BAGIAN
PERENCANAAN


Herry, SKM

NIP. 19861005 200803 1 001

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
KEPALA SUB BAGIAN ORGANISASI DAN TATA LAKSANA
RUMAH SAKIT JIWA SAMBANG LIHUM PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR	PENJELASAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
1	Meningkatnya kegiatan pengembangan Organisasi dan pembinaan tatalaksana Rumah Sakit	1 Meningkatkan pengembangan Organisasi Rumah Sakit	Pengembangan Organisasi Rumah Sakit merupakan upaya penyelarasan Visi dan Misi Rumah Sakit dengan Visi dan Misi Pemerintah Daerah, Visi dan Misi Rumah Sakit dengan pengembangan pelayanan Rumah Sakit sesuai perkembangan masyarakat Kalimantan Selatan sehingga Rumah Sakit dapat memberikan pelayanan yang menyeluruh. Alasan Pemilihan : indikator ini menunjukkan tugas dan fungsi organisasi rumah sakit sudah sesuai dengan program yang ditetapkan serta menunjukkan adanya kesesuaian fungsi rumah sakit Cara Perhitungan Indikator $\frac{\Sigma \text{Kegiatan yang dilaksanakan}}{\Sigma \text{target kegiatan yang dilaksanakan dalam satu tahun (2023)}} \times 100\%$	KEPALA SUB BAGIAN ORGANISASI DAN TATA LAKSANA	RUMAH SAKIT JIWA SAMBANG LIHUM
		2 Meningkatkan Regulasi dan Pembinaan Tata Laksana Rumah Sakit	Regulasi tata laksana rumah sakit adalah dokumen yang berisi tentang peraturan mendasar, petunjuk teknis pelaksanaan, panduan pelaksanaan, pedoman pelayanan dan pedoman kerja yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan Bidang, Bagian ataupun Unit kerja Instalasi serta Rumah Sakit secara umum dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Rumah Sakit. Alasan Pemilihan : indikator ini menunjukkan terpenuhinya Regulasi Tata Laksana Organisasi Rumah Sakit Cara Perhitungan Indikator $\frac{\Sigma \text{Dokumen regulasi yang tersedia}}{\Sigma \text{Regulasi yang harus ada sesuai kebutuhan dan Peraturan Perundang undangan}} \times 100\%$		

Banjar, Januari 2023

KEPALA SUB BAGIAN
ORGANISASI DAN TATA LAKSANA

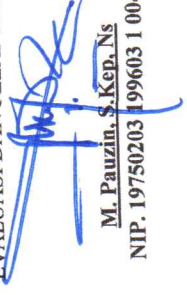
Aguslinar Sinaga, SKM., M.M
NIP. 19690807 199312 2 002

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
KEPALA SUB BAGIAN EVALUASI DAN PELAPORAN
RUMAH SAKIT JIWA SAMBANG LIHUM PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR	PENJELASAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
1	Meningkatnya pelaksanaan evaluasi dan pelaporan	1 Persentase penginputan realisasi program dan kegiatan pada aplikasi e-money	Proses penginputan realisasi program dan kegiatan pada aplikasi e-money dapat terlaksana dan terinput secara rutin Alasan Pemilihan : Penginputan realisasi program dan kegiatan pada aplikasi e-money secara rutin, dapat menggambarkan progres hasil serapan rencana anggaran tingkat SKPD Cara Perhitungan Indikator $\frac{\Sigma \text{laporan realisasi program dan kegiatan yang terinput di aplikasi E MONEY}}{\Sigma \text{laporan realisasi program dan kegiatan yang telah dilaksanakan}} \times 100\%$	KEPALA SUB BAGIAN EVALUASI DAN PELAPORAN	RUMAH SAKIT JIWA SAMBANG LIHUM
		2 Persentase pemenuhan terkumpulnya laporan kinerja bulanan pejabat struktural tepat waktu	Proses pengumpulan laporan kinerja bulanan pejabat struktural terlaksana dengan tepat waktu Alasan Pemilihan : Pengumpulan laporan kinerja bulanan pejabat struktural dengan tepat waktu dapat memberikan efek positif kinerja SKPD Cara Perhitungan Indikator $\frac{\Sigma \text{terkumpulnya laporan kinerja bulanan pejabat struktural tepat waktu}}{\Sigma \text{seluruh pejabat struktural SKPD RSJ Sambang Lihum}} \times 100\%$		
		3 Persentase pemenuhan dokumen laporan kinerja pejabat struktural rutin dilakukan setiap bulan	Proses pemenuhan dokumen laporan kinerja bulanan pejabat struktural yang dilaporkan ke Instansi terkait Alasan Pemilihan : Pemenuhan dokumen laporan kinerja bulanan pejabat struktural yang dilakukan rutin setiap bulan dapat memberikan efek positif kinerja SKPD Cara Perhitungan Indikator $\frac{\Sigma \text{dokumen laporan kinerja bulanan pejabat struktural yang dilaporkan}}{\Sigma \text{permintaan dokumen laporan kinerja bulanan pejabat struktural dari instansi terkait}} \times 100\%$		
		4 Persentase pemenuhan dokumen laporan hasil evaluasi kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) tahun sebelumnya	Pemenuhan dokumen laporan hasil evaluasi kinerja tahun sebelumnya merupakan kewajiban setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) untuk mendapatkan nilai SAKIP Alasan Pemilihan : Dokumen laporan hasil evaluasi kinerja menggambarkan hasil capaian kegiatan SKPD untuk mendapatkan nilai SAKIP Cara Perhitungan Indikator $\frac{\Sigma \text{hasil pemenuhan dokumen evaluasi capaian Indikator Kinerja Individu yang dilaporkan}}{\Sigma \text{permintaan dokumen hasil evaluasi capaian Indikator Kinerja Individu dari instansi terkait}} \times 100\%$		

Banjarn, 05 Januari 2023

KEPALA SUB BAGIAN
EVALUASI DAN PELAPORAN


M. Pauzin, S.Kep.Ns
 NIP. 19750203 199603 1 004

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
KEPALA BAGIAN KEUANGAN
RUMAH SAKIT JIWA SAMBANG LIHUM PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR	PENJELASAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
1	Meningkatkan kinerja bagian keuangan RSJ Sambang Lihum	1 Persentase pemenuhan ketersediaan dokumen rencana anggaran RS 2 Persentase realisasi penerimaan pendapatan 3 Persentase pemenuhan kebutuhan dokumen laporan keuangan 4 Persentase pemenuhan pelaksanaan fungsi perbendaharaan dan pelaksanaan anggaran	Dokumen rencana anggaran merupakan pedoman dalam melaksanakan program dan kegiatan dalam satuan uang Alasan Pemilihan : Mengukur efektifitas dan efisiensi kinerja RS Cara Perhitungan Indikator : $\frac{\sum \text{Dokumen rencana anggaran RS yang disusun}}{\sum \text{Dokumen rencana anggaran RS yang harus disusun}} \times 100\%$ Indikator ini menggambarkan kemampuan Rumah Sakit melaksanakan upaya maksimal untuk meningkatkan pendapat sesuai dengan yang sudah direncanakan Alasan Pemilihan : Mengidentifikasi keberhasilan pengelolaan sumber penerimaan RS Cara Perhitungan Indikator : $\frac{\sum \text{Penerimaan pendapatan RSJ Sambang Lihum}}{\text{Target penerimaan pendapatan}} \times 100\%$ Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan yang menggambarkan kinerja keuangan RS Alasan Pemilihan : Instrumen untuk mengetahui kondisi kesehatan keuangan RS dan evaluasi kinerja Cara Perhitungan Indikator : $\frac{\sum \text{laporan keuangan yang disusun}}{\sum \text{laporan keuangan yang seharusnya disusun}} \times 100\%$ Pelaksanaan fungsi perbendaharaan dan anggaran menggambarkan keseluruhan transaksi keuangan di RS dapat terverifikasi dan dipertanggungjawabkan Alasan Pemilihan : Instrumen dalam mengendalikan fungsi perbendaharaan dan pelaksanaan anggaran Cara Perhitungan Indikator : $\frac{\text{Pelaksanaan monitoring layanan verifikasi dokumen dan transaksi pembayaran}}{\text{Target pelaksanaan monitoring layanan verifikasi dan transaksi pembayaran}} \times 100\%$	KEPALA BAGIAN KEUANGAN	RUMAH SAKIT JIWA SAMBANG LIHUM

Banjarn, 05 Januari 2023

KEPALA BAGIAN KEUANGAN

Jadira Husnul Huda, SE
 NIP. 19750716 19903 1 005

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
KEPALA SUB BAGIAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN
RUMAH SAKIT JIWA SAMBANG LIHUM PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR	PENJELASAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
1	Meningkatnya pelaksanaan akuntansi dan pelaporan keuangan	1 Persentase pemenuhan penatalaksanaan akuntansi pada transaksi keuangan Rumah Sakit 2 Persentase pemenuhan kebutuhan dokumen laporan keuangan tepat waktu	Proses pemenuhan tatalaksana akuntansi pada seluruh transaksi keuangan Rumah Sakit Alasan Pemilihan : Menggambarkan transaksi keuangan sesuai standar akuntansi pemerintah Cara Perhitungan Indikator $\frac{\Sigma \text{Transaksi keuangan RS sesuai standar akuntansi}}{\Sigma \text{Seluruh transaksi keuangan RS}} \times 100\%$ Proses pemenuhan dokumen laporan keuangan tepat waktu sesuai ketentuan Alasan Pemilihan : Menggambarkan kondisi keuangan RS Cara Perhitungan Indikator $\frac{\Sigma \text{Dokumen laporan keuangan tepat waktu}}{\Sigma \text{Dokumen keuangan RS}} \times 100\%$	KEPALA SUB BAGIAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN	RUMAH SAKIT JIWA SAMBANG LIHUM

Banjar, 05 Januari 2023

KEPALA SUB BAGIAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN


Yudi Luybiansyah, SKM., SE
NIP. 19790628 200701 1 010

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
KEPALA SUB BAGIAN PENERIMAAN DAN MOBILISASI DANA
RUMAH SAKIT JIWA SAMBANG LIHUM PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR	PENJELASAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
1	Meningkatnya pengelolaan administrasi penerimaan pendapatan dan mobilisasi dana	1 Persentase pemenuhan dokumen penerimaan dan pendapatan RSJ Sambang Lihum Persentase klaim tagihan pembayaran tunggakan pasien dan pihak ketiga dapat diselesaikan	Dokumen penerimaan pendapatan merupakan data hasil penatausahaan dan pengelolaan administrasi penerimaan dan mobilisasi dana Alasan Pemilihan : Menyediakan informasi yang relevan terkait penerimaan dan mobilisasi dana sebagai bahan masukan bagi pimpinan dalam evaluasi dan pembuatan kebijakan Cara Perhitungan Indikator $\frac{\Sigma \text{Dokumen penerimaan pendapatan RS yang disusun}}{\Sigma \text{Dokumen penerimaan pendapatan RS yang harus disusun}} \times 100\%$ Menggambarkan efektivitas penagihan utang dan penyelesaian administrasi klaim jaminan pembiayaan pasien Alasan Pemilihan : Alat mengukur efektivitas penagihan pembayaran kepada pasien dan pihak ketiga Cara Perhitungan Indikator $\frac{\Sigma \text{klaim/tagihan pembayaran kepada pasien atau pihak ketiga}}{\Sigma \text{Realisasi pembayaran}} \times 100\%$	KEPALA SUB BAGIAN PENERIMAAN DAN MOBILISASI DANA	RUMAH SAKIT JIWA SAMBANG LIHUM

Banjar, 05 Januari 2023

KEPALA SUB BAGIAN PENERIMAAN DAN MOBILISASI DANA



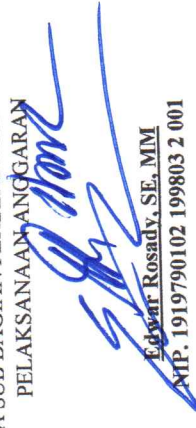
M. Nahdiansyah Abdi, S.Psi
NIP. 19790629 200501 1 012

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
KEPALA SUB BAGIAN PERBENDAHARAAN DAN PELAKSANAAN ANGGARAN
RUMAH SAKIT JIWA SAMBANG LIHUM PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR	PENJELASAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
1	Meningkatnya pelaksanaan fungsi perbendaharaan dan pelaksanaan anggaran	1 Persentase pemenuhan layanan administrasi pengeluaran dan keuangan	Melaksanakan fungsi perbendaharaan sesuai peraturan keuangan dan kepatuhan pelaksanaan secara tertib administrasi dalam pelaksanaan pengeluaran sesuai anggaran yang telah di buat Alasan Pemilihan : Untuk dapat menghitung realisasi pelaksanaan pengeluaran secara rupiah yang dibayarkan dan prentasi serapan anggaran Cara Perhitungan Indikator $\frac{\Sigma \text{ Kwitansi tagihan}}{\Sigma \text{ Realisasi pembayaran}} \times 100\%$	KEPALA SUB BAGIAN PERBENDAHARAAN DAN PELAKSANAAN ANGGARAN	RUMAH SAKIT JIWA SAMBANG LIHUM
		2 Persentase pemenuhan layanan verifikasi dokumen pengeluaran dan keuangan	Melaksanakan administrasi pengeluaran dengan terlebih dahulu melakukan fungsi kontrol verifikasi dengan ketersediaan anggaran Alasan Pemilihan : Sarana mengukur pemenuhan kelengkapan administrasi pengeluaran yang sesuai ketentuan sebelum dilanjutkan ke tahap pengeluaran Cara Perhitungan Indikator $\frac{\Sigma \text{ Dokumen diperiksa}}{\Sigma \text{ Dokumen yang diajukan}} \times 100\%$		

Banjar, 05 Januari 2023

KEPALA SUB BAGIAN PERBENDAHARAAN DAN PELAKSANAAN ANGGARAN


 Edwar Rosady, SE, MM
 NIP. 1919790102 199803 2 001

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
WAKIL DIREKTUR PENUNJANG NON MEDIK, HUKUM DAN LITBANG
RUMAH SAKIT JIWA SAMBANG LIHUM PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR	PENJELASAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
1	Meningkatnya mutu pelayanan penunjang non medik, hukum dan litbang	1 Sarana dan prasarana Penunjang Non Medik dalam kondisi baik dan berfungsi	Semua sarpras penunjang non medik yang ada tersedia dirumah sakit (gedung/bangunan, telepon, televisi dan AC) yang kondisinya baik dan masih berfungsi dengan baik Alasan Pemilihan : Menggambarkan proses sarana prasarana penunjang non medik yang tersedia di Rumah Sakit dengan kondisi dan fungsi yang masih baik Cara Perhitungan Indikator : $\frac{\text{Jumlah sarana prasarana penunjang non medik yang kondisinya baik dan berfungsi}}{\text{Jumlah seluruh sarana prasarana penunjang non medik yang ada di RS}} \times 100\%$	WAKIL DIREKTUR PENUNJANG NON MEDIK, HUKUM DAN LITBANG	RUMAH SAKIT JIWA SAMBANG LIHUM
		2 SDM Penunjang Non Medik yang bekerja sesuai dengan kebutuhan RS	Jumlah SDM penunjang non medis yang bekerja sesuai dengan kebutuhan RS Alasan Pemilihan : Menggambarkan jumlah SDM penunjang non medis yang bekerja sesuai dengan kebutuhan Rumah Sakit Cara Perhitungan Indikator : $\frac{\text{Jumlah SDM penunjang non medik yang ada}}{\text{Jumlah seluruh kebutuhan SDM penunjang non medik di RS}} \times 100\%$		
		3 Capaian pemenuhan ketersediaan dokumen produk hukum dan kerjasama kemitraan dengan pihak ketiga	adanya permintaan pembuatan dokumen produk hukum (SK, kebijakan, panduan atau pedoman) dan kerjasama dengan pihak ketiga yang diperlukan RS dapat dipenuhi sesuai standar Alasan Pemilihan : Menggambarkan adanya dokumen produk hukum dan kerjasama dengan pihak ketiga yang diperlukan Rumah Sakit dan sesuai standar Cara Perhitungan Indikator : $\frac{\text{Jumlah dokumen produk hukum dan kerjasama kemitraan dengan pihak ketiga yang dibuat}}{\text{Jumlah dokumen produk hukum dan kerjasama kemitraan dengan pihak ketiga yang diminta}} \times 100\%$		
		4 Kegiatan diklat dan Litbang yang dikordinasikan terlaksana	Suatu kegiatan Pelaksanaan koordinasi dan kegiatan diklat serta litbang di RS yang terselenggara sesuai kebutuhan atau perencanaan Alasan Pemilihan : Menggambarkan proses koordinasi dan kegiatan diklat serta litbang di Rumah Sakit yang terselenggara sesuai kebutuhan / perencanaan Cara Perhitungan Indikator : $\frac{\text{Jumlah kegiatan diklat dan litbang yang dilaksanakan}}{\text{Jumlah kegiatan diklat dan litbang yang direncanakan}} \times 100\%$		

Banjarn, 05 Januari 2023

WAKIL DIREKTUR PENUNJANG NON MEDIK,
HUKUM DAN LITBANG


dr. Yusida Sari, MM
 NIP. 19741027 200312 2 003

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
KEPALA BIDANG PENUNJANG NON MEDIK
RUMAH SAKIT JIWA SAMBANG LIHUM PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR	PENJELASAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
1	Meningkatnya kualitas pelayanan penunjang non medik	1 Persentase pemenuhan sarana prasarana penunjang non medik sesuai standar 2 Persentase pemenuhan SDM penunjang non medik sesuai kompetensi	Jumlah Sarana dan Prsarana Penunjang Non Medik yang terpenuhi sesuai standar Alasan Pemilihan : Menggambarkan proses pemenuhan sarana prasarana non medik sesuai standar dan pemenuhan SDM penunjang yang sesuai kompetensi Cara Perhitungan Indikator : $\frac{\sum \text{Sarana \& Prasarana Penunjang Non Medik yang sesuai standar}}{\sum \text{Sarana \& Prasarana Penunjang Non Medik yang ada di Rumah Sakit}} \times 100\%$ Jumlah Sumber Daya Manusia Penunjang Non Medik terpenuhi sesuai standar kompetensi Alasan Pemilihan : Menggambarkan proses pemenuhan sarana prasarana non medik sesuai standar dan pemenuhan SDM penunjang yang sesuai kompetensi Cara Perhitungan Indikator : $\frac{\sum \text{Sumber Daya Manusia Non Medik sesuai kompetensi}}{\sum \text{Sumber Daya Manusia Non Medik yang ada di Rumah Sakit}} \times 100\%$	KEPALA BIDANG PENUNJANG NON MEDIK	RUMAH SAKIT JIWA SAMBANG LIHUM

Banjar, 05 Januari 2023

KEPALA BIDANG PENUNJANG NON MEDIK

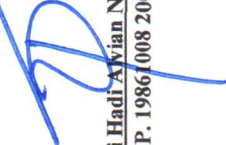
 HJ. Salbiah, S.Kep. MM
 NIP. 19700919 199403 2 008

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
KEPALA SEKSI PEMELIHARAAN SARANA DAN PRASARANA NON MEDIK
RUMAH SAKIT JIWA SAMBANG LIHUM PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR	PENJELASAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
1	Meningkatnya pelaksanaan pemeliharaan sarana dan prasarana non medik	1 Persentase unit bangunan gedung RS dalam kondisi baik dan berfungsi 2 Persentase peralatan Penunjang Non medik dalam kondisi baik dan berfungsi	Jumlah bangunan di Rumah Sakit dalam kondisi baik dan berfungsi Alasan Pemilihan : Menggambarkan pelaksanaan perbaikan dan pemeliharaan lingkungan rumah sakit Cara Perhitungan Indikator $\frac{\Sigma \text{ Bangunan di Rumah Sakit dalam kondisi baik dan berfungsi}}{\Sigma \text{ Seluruh bangunan yang ada di Lingkungan Rumah Sakit}} \times 100\%$ Jumlah peralatan Penunjang Non Medik dalam kondisi baik dan berfungsi Alasan Pemilihan : Menggambarkan pelaksanaan pemeliharaan peralatan penunjang non medik Cara Perhitungan Indikator $\frac{\Sigma \text{ Peralatan Penunjang Non Medik dalam kondisi baik dan berfungsi}}{\Sigma \text{ Seluruh Peralatan Penunjang Non Medik yang ada di Lingkungan Rumah Sakit}} \times 100\%$	KEPALA SEKSI PEMELIHARAAN SARANA DAN PRASARANA NON MEDIK	RUMAH SAKIT JIWA SAMBANG LIHUM

Banjari, 05 Januari 2023

KEPALA SEKSI PEMELIHARAAN SARANA DAN PRASARANA NON-MEDIK



Rizali Hadi Avian Noor, S.ST, Ns
NIP. 19861008 200903 1 002

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
KEPALA SEKSI SUMBER DAYA PENUNJANG NON MEDIK
RUMAH SAKIT JIWA SAMBANG LIHUM PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR	PENJELASAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
1	Meningkatnya pengelolaan sumber daya penunjang non medik	1 Persentase pemenuhan kebutuhan SDM Penunjang Non Medik 2 Persentase Pemenuhan Kebutuhan Sarana Prasarana Non Medik	Jumlah SDM Penunjang Non Medik terpenuhi sesuai standar kompetensi Alasan Pemilihan : Menggambarkan proses pemenuhan kebutuhan sdm penunjang non medik Cara Perhitungan Indikator $\frac{\sum \text{Sumber Daya Manusia Non Medik sesuai kompetensi}}{\sum \text{Sumber Daya Manusia Non Medik yang ada di Rumah Sakit}} \times 100\%$ Jumlah pemenuhan kebutuhan Sarana Prasarana Non Medik sesuai dengan standar Alasan Pemilihan : Menggambarkan proses pemenuhan kebutuhan sarana prasarana non medik Cara Perhitungan Indikator $\frac{\sum \text{Pemenuhan kebutuhan Sarana Prasarana Non Medik sesuai dengan standar}}{\sum \text{Seluruh pemenuhan kebutuhan Sarana Prasarana Non Medik yang ada di Lingkungan Rumah Sakit}} \times 100\%$	KEPALA BIDANG PENUNJANG NON MEDIK	RUMAH SAKIT JIWA SAMBANG LIHUM

Banjar, 05 Januari 2023

KEPALA SEKSI SUMBER DAYA PENUNJANG NON MEDIK

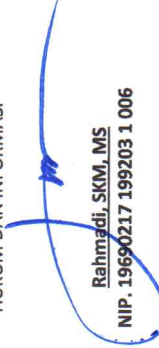

H. Mahmudin, SKM, MM
NIP. 19690105 199103 1 010

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
KEPALA BIDANG HUKUM DAN INFORMASI
RUMAH SAKIT JIWA SAMBANG LIHUM PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR	PENJELASAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
1	Meningkatnya mutu pelayanan hukum dan informasi	1 Persentase pemenuhan kebutuhan layanan, fasilitasi, perlindungan dan pendampingan hukum kepada semua unsur RS	Proses pemenuhan permintaan layanan, permintaan fasilitasi, permintaan perlindungan dan pendampingan hukum kepada semua unsur RS Alasan Pemilihan : Menggambarkan hasil pemenuhan permintaan layanan, permintaan fasilitasi, permintaan perlindungan dan pendampingan hukum kepada semua unsur RS Cara Perhitungan Indikator : $\frac{\Sigma \text{Pemenuhan permintaan layanan yang diselesaikan}}{\Sigma \text{Permintaan layanan dari semua unsur RS}} \times 100\%$	KEPALA BIDANG HUKUM DAN INFORMASI	RUMAH SAKIT JIWA SAMBANG LIHUM
		2 Persentase pemenuhan penyusunan produk hukum dan kebijakan Rumah Sakit	Proses pemenuhan permintaan penyusunan produk hukum dan kebijakan Rumah Sakit Alasan Pemilihan : Menggambarkan hasil pemenuhan penyusunan produk hukum dan kebijakan Rumah Sakit Cara Perhitungan Indikator : $\frac{\Sigma \text{pemenuhan permintaan penyusunan produk hukum dan kebijakan yang diselesaikan}}{\Sigma \text{permintaan penyusunan produk hukum dan kebijakan RS}} \times 100\%$		
		3 Persentase kerjasama kemitraan dengan pihak ketiga dapat ditindaklanjuti	Proses pelaksanaan kegiatan kerjasama kemitraan dengan pihak ketiga agar dapat ditindaklanjuti Alasan Pemilihan : Menggambarkan hasil pelaksanaan kegiatan kerjasama kemitraan dengan pihak ketiga agar dapat ditindaklanjuti Cara Perhitungan Indikator : $\frac{\Sigma \text{Pelaksanaan kerjasama yang ditindaklanjuti}}{\Sigma \text{Permintaan kerjasama kemitraan dengan pihak ketiga}} \times 100\%$		
		4 Persentase pemenuhan kebutuhan layanan humas dan informasi	Proses pemenuhan permintaan kebutuhan layanan humas dan informasi pada RS Alasan Pemilihan : Menggambarkan hasil pemenuhan kebutuhan layanan humas dan informasi yang ditindaklanjuti RS Cara Perhitungan Indikator : $\frac{\Sigma \text{Pemenuhan permintaan kebutuhan layanan humas dan informasi yang ditindaklanjuti}}{\Sigma \text{Permintaan layanan humas dan informasi pada RS}} \times 100\%$		

Banjar, 23 Maret 2023

KEPALA BIDANG
HUKUM DAN INFORMASI


Rahmadi, SKM, MS
NIP. 19690217 199203 1 006

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
KEPALA SEKSI HUKUM DAN KERJASAMA
RUMAH SAKIT JIWA SAMBANG LIHUM PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR	PENJELASAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
1	Meningkatnya pengelolaan hukum dan kerja sama	1 Persentase pemenuhan ketersediaan bahan referensi Peraturan perundang-undangan	Bahan referensi peraturan perundang-undangan adalah bahan / sumber peraturan yang berlaku yang dijadikan sebagai dasar rujukan untuk pembuatan produk hukum dan keperluan bidang hukum lainnya baik untuk konsultasi hukum / pendampingan hukum Alasan Pemilihan : Menggambarkan updating peraturanperundang-undangan yang berlaku dan / atau terbaru Cara Perhitungan Indikator $\frac{\sum \text{Bahan referensi perundang - undangan berlaku terbaru yang diperlukan}}{\sum \text{Seluruh bahan referensi perundang - undangan berlaku terbaru yang diperlukan}} \times 100\%$	KEPALA SEKSI HUKUM DAN KERJASAMA	RUMAH SAKIT JIWA SAMBANG LIHUM
		2 Persentase pemenuhan penyusunan produk hukum dan kebijakan Rumah Sakit yang dapat diselesaikan	Produk hukum yang dimaksud adalah produk hukum yang berbentuk -Peraturan meliputi → usulan / draf pergub → Peraturan Direktur Keputusan meliputi : Surat Keputusan Direktur dan Kebijakan Direktur Alasan Pemilihan : Menggambarkan proses penyusunan produk hukum yang dapat diselesaikan dalam sebulan Cara Perhitungan Indikator $\frac{\sum \text{Produk hukum yang dapat diselesaikan}}{\sum \text{Target permintaan produk hukum yang masuk (berdasarkan nota dinas)}} \times 100\%$		
		3 Persentase perjanjian kerjasama dengan pihak ketiga yang ditindak lanjuti	Perjanjian kerjasama merupakan surat yang berisikan klasual atau ketentuan khusus atas perjanjian atau kesepakatan tertulis yang mengikat para pihak Alasan Pemilihan : Menggambarkan proses layanan perjanjian kerjasama yang ditindaklanjuti dalam sebulan Cara Perhitungan Indikator $\frac{\sum \text{Perjanjian kerjasama yang ditindaklanjuti}}{\sum \text{Seluruh perjanjian kerjasama dari dan ke pihak ketiga}} \times 100\%$		
		4 Persentase Pemenuhan kegiatan konsultasi dan pendampingan fasilitas hukum bagi unsur-unsur rumah sakit	Konsultasi/pendampingan hukum sesuai dengan kompetensi yang ada Alasan Pemilihan : Menggambarkan kegiatan konsultasi/pendampingan hukum yang terlaksana Cara Perhitungan Indikator $\frac{\sum \text{Konsultasi / pendampingan hukum yang diberikan}}{\sum \text{Kasus yang meminta konsultasi hukum / pendampingan hukum}} \times 100\%$		

Banjar, 05 Januari 2023

KEPALA SEKSI
HUKUM DAN KERJASAMA



Maimunah, S.Kep, M.H.Kes
NIP. 19760510 199903 2 004

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
KEPALA SEKSI HUMAS DAN INFORMASI
RUMAH SAKIT JIWA SAMBANG LIHUM PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR	PENJELASAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
1	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Humas dan Infomasi	1 Persentase Pemenuhan Layanan Humas dan Informasi	Pemberian layanan informasi dan kehumasan kepada masyarakat, dinas, dan/ atau badan terkait, sesuai dengan permintaan kebutuhan informasi dengan memperhatikan keterbukaan informasi sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Alasan Pemilihan : Menggambarakan proses pelayanan kehumasan dan pemberian informasi yang telah dilaksanakan. Cara Perhitungan Indikator $\frac{\Sigma \text{layanan kehumasan dan informasi yang diselesaikan}}{\Sigma \text{target layanan kehumasan dan informasi}} \times 100\%$	KEPALA SEKSI HUMAS DAN INFORMASI	RUMAH SAKIT JIWA SAMBANG LIHUM
		2 Persentase Pemenuhan Updating Data pada Media Informasi	Proses pembaharuan data sesuai dengan kebutuhan masyarakat tentang layanan publik, administrasi, capaian kinerja, dan kegiatan yang dilakukan oleh RSJ Sambang Lihum melalui media sosial, media cetak, dan media informasi lainnya, dengan tetap memperhatikan keterbukaan pemberian informasi sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku Alasan Pemilihan : Menggambarakan proses pemenuhan update data/ informasi terkait pelayanan maupun kelembagaan. Cara Perhitungan Indikator $\frac{\Sigma \text{pelaksanaan update data pada media informasi}}{\Sigma \text{target update data pada media informasi}} \times 100\%$		
		3 Persentase Pengaduan yang Ditindaklanjuti	Proses penerimaan aduan pada RSJ Sambang Lihum melalui media yang diberikan kepada masyarakat baik media sosial maupun SMS/ telepon dan melalui aplikasi LAPOR PAMANI yang kemudian dilakukan analisa, dan ditindaklanjuti oleh instalasi/bidang/bagian yang diberikan aduan dalam bentuk form dalam waktu maksimal 3X24 jam dengan Instalasi Pusat Informasi dan Pengaduan Masyarakat sebagai pemberi layanan aduan. Alasan Pemilihan : Menggambarakan proses tindak lanjut dari setiap aduan masyarakat yang masuk. Cara Perhitungan Indikator $\frac{\Sigma \text{pengaduan yang ditindaklanjuti}}{\Sigma \text{pengaduan yang masuk}} \times 100\%$		

Banjar, 05 Januari 2023

Kepala Seksi
Humas dan Informasi



Amir Hani, SE
NIP. 198006132005011010

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
KEPALA BIDANG PENDIDIKAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
RUMAH SAKIT JIWA SAMBANG LIHUM PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR	PENJELASAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
1	Meningkatnya kinerja pendidikan, penelitian dan pengembangan	1 Persentase pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi sumber daya manusia sesuai kebutuhan 2 Persentase jumlah penelitian dan hasil penelitian yang ditindaklanjuti 3 Persentase dokumen dan pelaksanaan kegiatan pengembangan usaha pendanaan serta inovasi RS 4 Persentase ketersediaan dokumen perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pengembangan usaha pendanaan serta inovasi RS	Melaksanakan kegiatan peningkatan kompetensi pengembangan sumber daya manusia sesuai kebutuhan Alasan Pemilihan : Menggambarkan pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi SDM di RS Cara Perhitungan Indikator : $\frac{\sum \text{Kegiatan pelatihan SDM yang dilakukan}}{\sum \text{Seluruh kegiatan pelatihan SDM yang direncanakan di Rumah Sakit}} \times 100\%$ Jumlah penelitian yang ditindaklanjuti di RS baik yang dilakukan pegawai ataupun mahasiswa (sesuai surat masuk) Alasan Pemilihan : Menggambarkan jumlah hasil penelitian RS yang ditindaklanjuti Cara Perhitungan Indikator : $\frac{\sum \text{penelitian RS yang ditindaklanjuti}}{\sum \text{seluruh kegiatan penelitian yang direncanakan di rumah sakit}} \times 100\%$ Melaksanakan kegiatan pengembangan serta inovasi di RS Alasan Pemilihan : Menggambarkan ketersediaan dokumen perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pengembangan serta inovasi di RS Cara Perhitungan Indikator : $\frac{\sum \text{kegiatan pembuatan dokumen dan pelaksanaan pengembangan serta inovasi yang dilakukan}}{\sum \text{Seluruh kegiatan pengembangan serta inovasi yang direncanakan}} \times 100\%$ Jumlah rencana kegiatan survei kepuasan masyarakat dan kepuasan karyawan di RS tercapai Alasan Pemilihan : Menggambarkan rencana dan kegiatan survei kepuasan masyarakat dan kepuasan karyawan di RS Cara Perhitungan Indikator : $\frac{\sum \text{rencana kegiatan survei kepuasan masyarakat dan kepuasan karyawan di RS yang dilaksanakan}}{\sum \text{rencana kegiatan survei kepuasan masyarakat dan kepuasan karyawan di RS yang direncanakan}} \times 100\%$	KEPALA BIDANG PENDIDIKAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	RUMAH SAKIT JIWA SAMBANG LIHUM

Banjarn, 23 Maret 2023

KEPALA BIDANG PENDIDIKAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

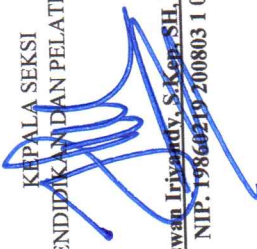

Hi. Lisa Mahliyanti, S. Kep., Ns
NIP. 19790102 199803 2 001

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
KEPALA SEKSI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
RUMAH SAKIT JIWA SAMBANG LIHUM PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR	PENJELASAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
1	Meningkatnya pelaksanaan pendidikan dan pelatihan	1 Persentase pemenuhan dokumen rencana kebutuhan diklat di RS 2 Persentase pemenuhan kebutuhan layanan pengembangan kompetensi SDM RS 3 Persentase hasil evaluasi pelaksanaan diklat di RS yang ditindaklanjuti	Pemenuhan dokumen rencana pendidikan dan kesehatan sesuai dengan permintaan kebutuhan rumah sakit dengan memperhatikan perundang-undangan yang berlaku. Alasan Pemilihan : Menggambarkan proses pelayanan pendidikan dan pelatihan yang telah dilaksanakan. Cara Perhitungan Indikator $\frac{\sum \text{Dokumen rencana kebutuhan yang terpenuhi}}{\sum \text{Dokumen rencana kebutuhan Diklat RS}} \times 100\%$ Proses pemenuhan kebutuhan layanan pengembangan kompetensi disesuaikan dengan kebutuhan setiap profesi dengan memperhatikan ketersediaan anggaran dan perundang-undangan yang berlaku Alasan Pemilihan : Menggambarkan proses pemenuhan kebutuhan layanan pengembangan kompetensi SDM di RS. Cara Perhitungan Indikator $\frac{\sum \text{Layanan pengembangan kompetensi SDM RS yang terpenuhi}}{\sum \text{Kebutuhan layanan pengembangan kompetensi SDM RS}} \times 100\%$ Proses hasil evaluasi pelaksanaan diklat yang kemudian dilakukan analisa, dan ditindaklanjuti untuk dilakukan pembenahan dan perbaikan untuk pelaksanaan diklat selanjutnya. Alasan Pemilihan : Menggambarkan proses evaluasi pelaksanaan diklat.. Cara Perhitungan Indikator $\frac{\sum \text{Evaluasi yang ditindaklanjuti}}{\sum \text{Pelaksanaan Diklat RS yang dilaksanakan}} \times 100\%$	KEPALA SEKSI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN	RUMAH SAKIT JIWA SAMBANG LIHUM

Banjar, 05 Januari 2023

KEPALA SEKSI
PENDIDIKAN DAN PELATIHAN


Riswan Iriwandy, S.Kep.SH, M.Kes
NIP. 19860219 200803 1 001

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
KEPALA SEKSI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
RUMAH SAKIT JIWA SAMBANG LIHUM PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR	PENJELASAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
1	Meningkatnya pelaksanaan penelitian dan pengembangan	1 Persentase pemenuhan dokumen rencana penelitian dan pengembangan di RS 2 Persentase pemenuhan layanan penelitian dan pengembangan di RS 3 Persentase pemenuhan dokumen laporan hasil penelitian dan pengembangan 4 Persentase pemenuhan dokumen hasil kegiatan survey kepuasan masyarakat dan Karyawan di RS	Kegiatan pemenuhan dokumen rencana penelitian dan pengembangan Rumah Sakit dalam mendukung mutu pelayanan publik di Rumah Sakit Alasan Pemilihan : Menggambarkan proses pemenuhan dokumen rencana kerja penelitian dan pengembangan Rumah Sakit Cara Perhitungan Indikator $\frac{\sum \text{Pemenuhan dokumen rencana penelitian dan pengembangan yang dilaksanakan}}{\sum \text{Pemenuhan dokumen rencana penelitian dan pengembangan yang direncanakan}} \times 100\%$ Proses pemberian layanan untuk kegiatan penelitian dan pengembangan yang dilaksanakan di rumah sakit Alasan Pemilihan : Menggambarkan proses pelayanan penelitian dan pengembangan yang dilaksanakan Rumah Sakit Cara Perhitungan Indikator $\frac{\sum \text{Pelayanan penelitian dan pengembangan RS yang dilaksanakan}}{\sum \text{Pelayanan penelitian dan pengembangan RS yang diusulkan}} \times 100\%$ Kegiatan pemenuhan dokumen hasil kegiatan penelitian dan pengembangan yang dilakukan di Rumah Sakit Alasan Pemilihan : Menggambarkan proses penyediaan dokumen laporan hasil dari penelitian dan pengembangan Rumah Sakit Cara Perhitungan Indikator $\frac{\sum \text{Dokumen laporan hasil penelitian dan pengembangan yang dilaksanakan}}{\sum \text{Dokumen laporan hasil penelitian dan pengembangan yang direncanakan}} \times 100\%$ Kegiatan pemenuhan dokumen hasil kegiatan survey yang dilakukan di Rumah Sakit yaitu survey kepuasan masyarakat, survey kepuasan karyawan, kepuasan peserta didik dan survey persepsi korupsi Alasan Pemilihan : Menggambarkan proses penyediaan dokumen laporan hasil dari survey yang dilaksanakan Rumah Sakit Cara Perhitungan Indikator $\frac{\sum \text{Dokumen laporan hasil survey yang dilaksanakan Rumah sakit}}{\sum \text{Dokumen laporan hasil survey yang direncanakan Rumah sakit}} \times 100\%$	KEPALA SEKSI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	RUMAH SAKIT JIWA SAMBANG LIHUM

Banjar, 05 Januari 2023

KEPALA SEKSI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN



Mohamad Hamsanie, S.Kep.Ns, M.Kep
NIP. 19820113 200501 1 005

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
WAKIL DIREKTUR PELAYANAN DAN PENUNJANG MEDIK
RUMAH SAKIT JIWA SAMBANG LIHUM PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR	PENJELASAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
1	Meningkatnya Capaian Bidang Pelayanan dan Penunjang Medik	1 Persentase tempat tidur yang dimanfaatkan (BOR)	Bed Occupancy Rate ialah Persentase pemakaian tempat tidur pada satu satuan waktu tertentu. Persentase ini menunjukkan sampai berapa jauh pemakaian tempat tidur yang tersedia di Rumah Sakit dalam jangka waktu tertentu. Bila nilai ini mendekati 100 berarti ideal tetapi bila BOR Rumah Sakit 60-80% sudah bisa dikatakan ideal Alasan Pemilihan : Indikator ini memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan dari tempat tidur rumah sakit Cara Perhitungan Indikator : $\frac{\text{Jumlah hari perawatan}}{\text{jumlah tempat tidur kali jumlah hari dalam satu periode}} \times 100\%$	WAKIL DIREKTUR PELAYANAN DAN PENUNJANG MEDIK	RUMAH SAKIT JIWA SAMBANG LIHUM
2	Nilai ALOS Pasien Jiwa	2 Nilai ALOS Pasien Jiwa	ALOS adalah merupakan angka rata-rata lamanya seorang pasien dirawat. Alasan Pemilihan : Indikator ini menggambarkan tingkat efisiensi dan mutu pelayanan Indikator ini menggambarkan tingkat efisiensi dan mutu pelayanan Cara Perhitungan Indikator : $\frac{\text{Jumlah lama rawat pasien Jiwa}}{\text{Jumlah pasien keluar (hidup + mati)}} \times 100\%$		
3	Nilai ALOS Pasien Napza	3 Nilai ALOS Pasien Napza	ALOS adalah standar rata-rata lama rawat seorang pasien. Indikator ini menggambarkan tingkat efisiensi dan mutu pelayanan pasien NAPZA Alasan Pemilihan : Dengan terpenuhinya capaian SPM pelayanan maka mutu pelayanan di RSJ Sambang Lihum sudah sesuai dengan standar Cara Perhitungan Indikator : $\frac{\text{Jumlah lama rawat pasien NAPZA}}{\text{jumlah seluruh pasien pulang}} \times 100\%$		
4	Nilai Capaian Indikator Nasional Mutu Rumah Sakit	4 Nilai Capaian Indikator Nasional Mutu Rumah Sakit	Indikator Nasional Mutu (INM) yaitu indikator mutu nasional yang wajib dilakukan pengukuran dan digunakan sebagai informasi mutu secara nasional. Alasan Pemilihan : Indikator ini menggambarkan mutu pelayanan kesehatan di RS Cara Perhitungan Indikator : $\frac{\text{Rata-rata nilai capaian INM}}{\text{jumlah INM RS}} \times 100\%$		

Banjarn, 05 Januari 2023

Wakil Direktur
Pelayanan dan Penunjang Medik



drg. Yuvun Sukaeksi, MM
NIP. 19710122 20001 2 002

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
KEPALA BIDANG PELAYANAN MEDIK
RUMAH SAKIT JIWA SAMBANG LIHUM PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR	PENJELASAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
1	Meningkatnya kinerja pelayanan medik	1 Persentase pasien rawat inap yang mengalami perbaikan gejala 2 Persentase pemenuhan layanan jiwa bagi pasien peserta JKN 3 Persentase pemenuhan layanan Rehabilitasi NAPZA 4 Persentase pemenuhan layanan rujukan	Perbaikan gejala pada pasien rawat inap merupakan kondisi pasien yang ditandai dengan berkurang atau hilangnya gejala gangguan jiwa pada pasien rawat inap. Alasan Pemilihan : Indikator ini menggambarkan tingkat keberhasilan pengobatan yang diberikan kepada pasien Cara Perhitungan Indikator : $\frac{\Sigma \text{ Pasien mengalami perbaikan gejala}}{\Sigma \text{ Pasien rawat inap pada periode waktu tertentu}} \times 100\%$ Pasien JKN adalah pasien yang datang ke Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum untuk mendapatkan pelayanan kesehatan dengan pembiayaan ditanggung oleh BPJS baik PBI maupun Non PBI. Alasan Pemilihan : Indikator ini menggambarkan komitmen RSJ Sambang Lihum untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada semua peserta BPJS Cara Perhitungan Indikator : $\frac{\Sigma \text{ Pasien JKN yang mendapat pelayanan di RS Sambang Lihum}}{\Sigma \text{ Pasien JKN yang membutuhkan pelayanan di RSJ Sambang Lihum}} \times 100\%$ Pelayanan rehabilitasi NAPZA adalah pelayanan yang diberikan kepada pengguna NAPZA dengan tujuan menyembuhkan dan menghilangkan keterantungan sehingga pasien dapat hidup normal. Alasan Pemilihan : Indikator ini menggambarkan komitmen RSJ Sambang Lihum untuk memaksimalkan potensi yang ada Cara Perhitungan Indikator : $\frac{\Sigma \text{ Pengguna NAPZA yang mendapat layanan rehabilitasi}}{\Sigma \text{ Pengguna NAPZA yang memerlukan layanan}} \times 100\%$ Pelayanan Rujukan adalah suatu sistem penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang melaksanakan pelimpahan tanggung jawab, timbal balik terhadap suatu kasus penyakit atau masalah kesehatan secara vertikal atau horizontal, dalam arti dari unit yang berkemampuan kurang ke unit yang lebih mampu Alasan Pemilihan : Indikator ini menunjukkan komitmen RSJ Sambang Lihum dalam memberikan layanan paripurna kepada pasien yang dilayani Cara Perhitungan Indikator : $\frac{\Sigma \text{ Rujukan yang dilaksanakan}}{\Sigma \text{ Kasus yang seharusnya dirujuk}} \times 100\%$	KEPALA BIDANG PELAYANAN MEDIK	RUMAH SAKIT JIWA SAMBANG LIHUM

Banjar, 23 Maret 2023

KEPALA BIDANG PELAYANAN MEDIK



Ideris, Sp., M.Kes
NIP. 19700310 199103 1 007

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
KEPALA SEKSI MUTU PELAYANAN MEDIK
RUMAH SAKIT JIWA SAMBANG LIHUM PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR	PENJELASAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
1	Meningkatnya pelaksanaan pelayanan medik mutu	1 Persentase tenaga medis memberikan pelayanan sesuai dengan Clinical pathway	Proses pelaksanaan tindakan tenaga medik dalam memberikan pelayanan sesuai dengan Clinical Pathway Alasan Pemilihan : Menggambarkan hasil pelaksanaan tindakan tenaga medik dalam memberikan pelayanan sesuai dengan Clinical Pathway Cara Perhitungan Indikator $\frac{\Sigma \text{ Tindakan tenaga medik dalam memberikan pelayanan sesuai dengan Clinical Pathway}}{\Sigma \text{ Pasien yang memerlukan tindakan medis}} \times 100\%$	KEPALA SEKSI MUTU PELAYANAN MEDIK	RUMAH SAKIT JIWA SAMBANG LIHUM
		2 Persentase pemenuhan ketersediaan regulasi sesuai kebutuhan pelayanan medik	Proses pemenuhan ketersediaan regulasi pelayanan medik yang diperlukan dalam pelayanan kesehatan Rumah Sakit Alasan Pemilihan : Ketersediaan regulasi pelayanan medik akan menunjang pelayanan kesehatan jiwa yang optimal Cara Perhitungan Indikator $\frac{\Sigma \text{ Regulasi yang tersedia sesuai dengan ketentuan}}{\Sigma \text{ Regulasi yang dibutuhkan dalam pelayanan medik}} \times 100\%$		

Banjar, 05 Januari 2023

KEPALA SUB BAGIAN MUTU PELAYANAN MEDIK

Hamdillah, SKM, MM
 NIP. 19711114 199703 1 006

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
KEPALA BIDANG PERAWATAN
RUMAH SAKIT JIWA SAMBANG LIHUM PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR	PENJELASAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
1	Meningkatnya mutu pelayanan keperawatan dan keselamatan pasien	1 Persentase pasien mengalami perbaikan setelah mendapat asuhan keperawatan 2 Persentase pasien lari dapat dicegah 3 Persentase pasien jatuh dapat dicegah	Perbaikan gejala pada pasien rawat inap merupakan kondisi pasien yang ditandai dengan berkurang atau hilangnya gejala gangguan jiwa pada pasien rawat inap. Alasan Pemilihan : Indikator ini menunjukkan mutu pelayanan asuhan keperawatan di RSJ Sambang Lihum Cara Perhitungan Indikator : $\frac{\sum \text{Pasien yang mengalami perubahan setelah mendapatkan asuhan keperawatan}}{\sum \text{Seturuh pasien yang dirawat}} \times 100\%$ Pasien lari adalah pasien rawat inap yang masih dalam perawatan dan pengobatan di RSJ Sambang Lihum yang melarikan diri dari ruang perawatan ke luar lingkungan RS. Alasan Pemilihan : Kejadian pasien lari merupakan faktor risiko yang harus dicegah di lingkungan RS karena berpotensi menimbulkan masalah baik baik pasien maupun petugas. Cara Perhitungan Indikator : $\frac{\sum \text{Kejadian upaya melarikan diri oleh pasien yang dapat dicegah}}{\sum \text{Pasien rawat inap dengan potensi melarikan diri}} \times 100\%$ Jatuh pada pasien adalah suatu peristiwa dimana seseorang mengalami jatuh dengan atau tanpa disaksikan oleh orang lain, tidak sengaja/tidak direncanakan, dengan arah jatuh ke lantai, dengan atau tanpa mencederai dirinya. Alasan Pemilihan : Kejadian pasien jatuh merupakan faktor risiko yang harus dicegah di lingkungan RS karena berpotensi menimbulkan masalah baik baik pasien maupun petugas. Cara Perhitungan Indikator : $\frac{\sum \text{Kejadian pasien jatuh}}{\sum \text{Pasien rawat inap dengan potensi jatuh}} \times 100\%$ Semua tindakan yang diarahkan pada diri yang dilakukan oleh pasien yang dapat mengarah ke kematian jika tidak dicegah Alasan Pemilihan : Kejadian pasien bunuh diri merupakan faktor risiko yang harus dicegah di lingkungan RS karena berpotensi menimbulkan masalah baik baik pasien maupun petugas. Cara Perhitungan Indikator : $\frac{\sum \text{Kejadian pasien bunuh diri}}{\sum \text{Pasien rawat inap dengan potensi bunuh diri}} \times 100\%$ Sumber daya keperawatan tidak hanya sumber daya manusia tetapi juga sarana prasarana dan peralatan pendukung asuhan keperawatan Alasan Pemilihan : Pemenuhan sumber daya akan berdampak pada kualitas pelayanan keperawatan Cara Perhitungan Indikator : $\frac{\sum \text{Sumber daya tersedia}}{\sum \text{Sumber daya seharusnya}} \times 100\%$	KEPALA BIDANG PERAWATAN	RUMAH SAKIT JIWA SAMBANG LIHUM
2	Meningkatnya sumber daya keperawatan	1 Persentase pemenuhan sumber daya keperawatan			

Banjar, 05 Januari 2023

KEPALA BIDANG KEPERAWATAN



Nor Ali Purnama, SKM
NIP. 19660306 198803 1 018

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
KEPALA SEKSI SUMBER DAYA MEDIK
RUMAH SAKIT JIWA SAMBANG LIHUM PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR	PENJELASAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
1	Meningkatnya ketersediaan dan pemanfaatan sarana dan alat medik serta peningkatan dan pengembangan kompetensi dan kapasitas tenaga medik	1 Persentase pemenuhan Dokumen kebutuhan tenaga medik 2 Persentase pemenuhan dokumen sarana dan alat medik 3 Persentase Tenaga Medis memiliki STR dan SIP yang masih berlaku	Tenaga medis adalah tenaga kesehatan yang lebih spesifik, yang masuk dalam kategori tenaga medis adalah dokter, dokter, dokter spesialis, dokter gigi, dan dokter umum Alasan Pemilihan : Rumah Sakit sebagai institusi penyelenggara pelayanan kesehatan wajib memenuhi standar ketenagaan yang sudah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan Cara Perhitungan Indikator $\frac{\Sigma \text{Tenaga medis yang tersedia}}{\Sigma \text{Tenaga medis sesuai standar}} \times 100\%$ Peralatan medis merupakan sarana dan prasarana pendukung pelayanan perawatan dan pengobatan di rumah dan di rumah sakit Alasan Pemilihan : Rumah Sakit sebagai institusi penyelenggara pelayanan kesehatan wajib memenuhi standar peralatan medis sesuai yang sudah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan Cara Perhitungan Indikator $\frac{\Sigma \text{Peralatan medis yang tersedia}}{\Sigma \text{Peralatan medis sesuai standar}} \times 100\%$ Setiap tenaga medis yang memberikan pelayanan medis wajib memiliki Surat Tanda Registrasi (STR) adalah bukti tertulis yang diberikan oleh Pemerintah kepada tenaga kesehatan yang telah memiliki sertifikat kompetensi dan Surat Ijin Praktik. Alasan Pemilihan : STR dan SIP merupakan bukti pemenuhan kompetensi tenaga medis Cara Perhitungan Indikator $\frac{\Sigma \text{Tenaga medis dengan STR dan SIP yang berlaku}}{\Sigma \text{Tenaga medis yang ada}} \times 100\%$	KEPALA SEKSI SUMBER DAYA MEDIK	RUMAH SAKIT JIWA SAMBANG LIHUM

Banjarn, 05 Januari 2023

KEPALA SEKSI
SUMBER DAYA MEDIK



Asmadiannor, S.Kep. Ns, M.Kes
NIP. 19761116 199603 1 001

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
KEPALA SEKSI MUTU PELAYANAN KEPERAWATAN
RUMAH SAKIT JIWA SAMBANG LIHUM PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR	PENJELASAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
1	Meningkatnya mutu pelayanan keperawatan	1 Persentase pasien mengalami perbaikan setelah mendapat pelayanan keperawatan 2 Persentase insiden keselamatan pasien dapat dicegah 3 Persentase kepatuhan perawat melaksanakan dokumentasi asuhan keperawatan secara lengkap dan jelas dalam Rekam Medik	Kualitas pelayanan rumah sakit salah satunya tergantung dari kualitas pelayanan keperawatan. Pasien mengalami perbaikan setelah mendapatkan pelayanan keperawatan merupakan gambaran kualitas mutu pelayanan keperawatan dilakukan sesuai standar. Alasan Pemilihan : Untuk mengetahui pelayanan keperawatan yang diberikan sudah sesuai dengan standar Cara Perhitungan Indikator $\frac{\Sigma \text{ Pasien mengalami perbaikan setelah mendapat pelayanan keperawatan}}{\Sigma \text{ Pasien yang dirawat inap dalam 1 bulan}} \times 100\%$ Salah satu indikator utama kualitas pelayanan kesehatan di rumah sakit adalah keselamatan pasien . Mutu dan keselamatan pasien sejatinya berakar dari pekerjaan sehari-hari seluruh staf di unit pelayanan. Insiden keselamatan pasien di rumah sakit seyogyanya tidak boleh terjadi dan harus dapat dicegah, oleh sebab itu setiap staf di rumah sakit harus peduli akan bahaya dan potensi bahaya yang dapat terjadi pada pasien. Alasan Pemilihan : Insiden keselamatan pasien merupakan variabel untuk mengukur dan mengevaluasi kualitas pelayanan keperawatan dilakukan sesuai standar. Cara Perhitungan Indikator $\frac{\Sigma \text{ Insiden keselamatan pasien yang dapat dicegah}}{\Sigma \text{ Pasien yang dirawat inap dalam 1 bulan}} \times 100\%$ Dokumentasi asuhan keperawatan sangat penting sebagai bukti bahwa segala tindakan keperawatan telah dilaksanakan secara profesional dan legal sehingga dapat melindungi pasien selaku penerima jasa pelayanan dan perawat selaku pemberi jasa pelayanan Alasan Pemilihan : Salah satu bentuk kegiatan keperawatan adalah dokumentasi keperawatan profesional, dan akan tercapai dengan baik apabila sistem pendokumentasian dilakukan dengan benar yaitu secara lengkap dan jelas tercatat dalam rekam medik. Cara Perhitungan Indikator $\frac{\Sigma \text{ Dokumentasi asuhan keperawatan terisi lengkap dan jelas dalam rekam medik}}{\Sigma \text{ Rekam medik pasien yang dilayani dalam 1 bulan}} \times 100\%$	KEPALA SEKSI MUTU PELAYANAN KEPERAWATAN	RUMAH SAKIT JIWA SAMBANG LIHUM

Banjar, 05 Januari 2023

KEPALA SEKSI

MUTU PELAYANAN KEPERAWATAN

Nor Hikmah, S.Kep. Ns, M.Kep
NIP. 19800305 200803 2 001

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
KEPALA SEKSI SUMBER DAYA KEPERAWATAN
RUMAH SAKIT JIWA SAMBANG LIHUM PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR	PENJELASAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
1	Meningkatnya pendayagunaan tenaga keperawatan	1 Persentase pemenuhan kebutuhan dokumen hasil analisis kebutuhan tenaga keperawatan 2 Persentase tenaga keperawatan melaksanakan tugas sesuai kompetensinya 3 Persentase Tenaga Keperawatan Yang memiliki STR dan SIP yang masih berlaku	Jumlah pemenuhan tenaga perawat sesuai standar Alasan Pemilihan : Agar terpenuhinya jumlah perawat sesuai standar Cara Perhitungan Indikator $\frac{\Sigma \text{Tenaga perawat sesuai standar}}{\Sigma \text{Tenaga perawat yang ada di Rumah Sakit}} \times 100\%$ Jumlah tenaga keperawatan melaksanakan tugas sesuai kompetensi Alasan Pemilihan : Agar terpenuhinya jumlah perawat sesuai kompetensinya Cara Perhitungan Indikator $\frac{\Sigma \text{Tenaga keperawatan sesuai PK}}{\Sigma \text{Seluruh perawat yang ada di Rumah Sakit}} \times 100\%$ Tenaga Keperawatan Yang memiliki STR dan SIP yang masih berlaku Alasan Pemilihan : Tenaga kesehatan yang tidak memiliki STP dan SIP tidak diperkenankan melakukan pelayanan sehingga merupakan syarat dasar wajib yang dipenuhi oleh tenaga kesehatan Cara Perhitungan Indikator $\frac{\Sigma \text{Tenaga perawat yang memiliki STR \& SIP}}{\Sigma \text{Tenaga perawat yang ada di Rumah Sakit}} \times 100\%$	KEPALA SEKSI SUMBER DAYA KEPERAWATAN	RUMAH SAKIT JIWA SAMBANG LIHUM
2	Terpenuhinya sarana dan prasarana keperawatan sesuai kebutuhan	3 Persentase pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana keperawatan	Jumlah pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana sesuai dengan standar Alasan Pemilihan : Agar sarana dan prasarana keperawatan dapat terpenuhi sesuai standar Cara Perhitungan Indikator $\frac{\Sigma \text{pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana sesuai dengan standar}}{\Sigma \text{Kebutuhan sarana dan prasarana yang direncanakan}} \times 100\%$		

Banjar, 05 Januari 2023

KEPALA SEKSI
SUMBER DAYA KEPERAWATAN



Agustina Riswanti, S.Kep. Ns
NIP. 19810818 200803 2 004

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
KEPALA BIDANG PENUNJANG MEDIK
RUMAH SAKIT JIWA SAMBANG LIHUM PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR	PENJELASAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
1	Meningkatnya Kinerja Penunjang Medik	1 Persentase pelayanan penunjang medik sesuai standar 2 Persentase SDM penunjang medik sesuai kompetensi 3 Persentase Sarana Prasarana Penunjang Medik sesuai standar masing masing unit kerja	Jumlah pelayanan penunjang medik yang terpenuhi sesuai standar Alasan Pemilihan : Menggambarakan jenis pelayanan penunjang medik sesuai standar Cara Perhitungan Indikator : $\frac{\Sigma \text{Pelayanan penunjang medik sesuai standar}}{\Sigma \text{pelayanan yang ada di Rumah Sakit}} \times 100\%$ Jumlah Sumber Daya Manusia Penunjang Medik terpenuhi sesuai standar kompetensi Alasan Pemilihan : Menggambarakan proses pemenuhan SDM penunjang yang sesuai kompetensi Cara Perhitungan Indikator : $\frac{\Sigma \text{Sumber Daya Manusia sesuai standar}}{\Sigma \text{Sumber Daya Manusia yang ada di Rumah Sakit}} \times 100\%$ Jumlah Sarana dan Prasarana Penunjang Medik yang terpenuhi sesuai standar Alasan Pemilihan : Menggambarakan proses pemenuhan sarana prasarana medik sesuai standar Cara Perhitungan Indikator : $\frac{\Sigma \text{Sarana prasarana penunjang medik sesuai standar}}{\Sigma \text{Sarana prasarana yang ada di Rumah Sakit}} \times 100\%$	KEPALA BIDANG PENUNJANG MEDIK	RUMAH SAKIT JIWA SAMBANG LIHUM

Banjari, 26 Maret 2023

KEPALA BIDANG PENUNJANG MEDIK

Abdurrahman S. Kep. Ns., M.Kes
NIP. 19790420 198903 1 009

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
KEPALA SEKSI PERBEKALAN DAN PEMELIHARAAN ALAT MEDIS DAN KESEHATAN
RUMAH SAKIT JIWA SAMBANG LIHUM PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR	PENJELASAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
1	Meningkatnya pengelolaan perbekalan dan pemeliharaan alat medis dan kesehatan	1 Persentase peralatan medis dalam kondisi baik dan berfungsi 2 Persentase pemenuhan perbekalan dan alat kesehatan	Peralatan kesehatan atau alat kesehatan (ALKES) adalah instrumen yang digunakan untuk mencegah, mendiagnosis, menyembuhkan dan meringankan penyakit, merawat prang sakit, memulihkan kesehatan dan atau memperbaiki fungsi tubuh Alasan Pemilihan : Pemeliharaan ALKES perlu dilaksanakan dengan sasaran untuk mencapai sistem pemeliharaan ALKES yang efektif dan efisien yaitu untuk menjamin terwujudnya kondisi dan kesiapan ALKES agar selalu laik digunakan, tertib administrasi dan terlaksananya kegiatan pemeliharaan ALKES Rumah Sakit secara optimal Cara Perhitungan Indikator $\frac{\sum \text{Usulan ALKES yang perlu perbaikan/pemeliharaan}}{\sum \text{ALKES yang sudah dilakukan perbaikan/pemeliharaan}} \times 100\%$ Perbekalan dan alat kesehatan adalah bahan dan peralatan yang diperlukan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan Alasan Pemilihan : Pengelolaan perbekalan Farmasi dan alat kesehatan harus dikelola secara efektif karena merupakan komposisi terbesar dalam pengeluaran Rumah Sakit (40-50%) dan dana kebutuhan Rumah Sakit tidak selalu sesuai dengan kebutuhan Cara Perhitungan Indikator $\frac{\sum \text{Usulan pengadaan perbekalan Farmasi dan ALKES}}{\sum \text{Realisasi pengadaan perbekalan Farmasi dan ALKES}} \times 100\%$	KEPALA SEKSI PERBEKALAN DAN PEMELIHARAAN ALAT MEDIS DAN KESEHATAN	RUMAH SAKIT JIWA SAMBANG LIHUM

Banjarn, 23 Maret 2023

KEPALA SEKSI PERBEKALAN DAN
ALAT MEDIS DAN KESEHATAN

H. Nor Hair, S.Kep

NIP. 19810623 200801 1 012

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
KEPALA SEKSI SUMBER DAYA PENUNJANG DIAGNOSTIK DAN TERAPI
RUMAH SAKIT JIWA SAMBANG LIHUM PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR	PENJELASAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
1	Meningkatnya Mutu Pelayanan Penunjang diagnostik dan terapi	1 Persentase Kepatuhan Tenaga terhadap standar pelayanan penunjang diagnostik dan terapi 2 Persentase peralatan penunjang diagnostik dan terapi dalam kondisi baik dan berfungsi 3 Persentase respon terhadap laporan gangguan dan kerusakan alat penunjang diagnostik dan terapi maksimal 1 x 24 jam	Setiap tenaga kesehatan harus sesuai dengan standar pelayanan yang telah ditetapkan untuk menjaga mutu pelayanan Alasan Pemilihan : Agar mutu pelayanan tetap terjaga maka diperlukan monitoring kepatuhan tenaga kesehatan terhadap standar pelayanan Cara Perhitungan Indikator $\frac{\sum \text{pegawai yang melaksanakan kegiatan pelayanan penunjang diagnostik dan terapi sesuai dengan standar}}{\sum \text{seluruh pegawai penunjang diagnostik dan terapi yang tersedia}} \times 100$ Kondisi peralatan yang baik berpengaruh dalam kelancaran kegiatan pelayanan di Rumah Sakit sehingga perlu dilakukan pemeriksaan secara berkala Alasan Pemilihan : Kondisi peralatan yang tidak berfungsi dengan baik, tidak layak pakai dan akan menghambat proses pelayanan Cara Perhitungan Indikator $\frac{\sum \text{peralatan penunjang diagnostik dan terapi yang dalam kondisi baik dan berfungsi}}{\sum \text{seluruh peralatan penunjang diagnostik dan terapi yang tersedia}} \times 100\%$ Respon terhadap laporan gangguan dan kerusakan alat sangat diperlukan dalam suatu organisasi yang melakukan pelayanan publik, dan harus dilakukan penyelesaian secepatnya (maksimal 1x24 jam) Alasan Pemilihan : Respon terhadap laporan gangguan dan kerusakan alat yang tidak diselesaikan lebih cepat, akan menghambat dan mengurangi kualitas pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Cara Perhitungan Indikator : $\frac{\sum \text{laporan gangguan dan kerusakan alat penunjang diagnostik dan terapi} \leq 1 \times 24 \text{ jam}}{\sum \text{seluruh laporan gangguan dan kerusakan alat penunjang diagnostik dan terapi}} \times 100\%$	KEPALA SEKSI SUMBER DAYA PENUNJANG DIAGNOSTIK DAN TERAPI	RUMAH SAKIT JIWA SAMBANG LIHUM
2	Meningkatnya sumber daya penunjang diagnostik dan terapi	1 Persentase tenaga penunjang diagnostik dan terapi memiliki STR dan SIP yang masih berlaku 2 Persentase peralatan penunjang diagnostik dan terapi dikalibrasi tepat waktu	STR dan SIP merupakan legalitas tenaga kesehatan dalam melakukan pelayanan kesehatan di RS Alasan Pemilihan : Tenaga kesehatan yang tidak memiliki STR dan SIP tidak diperkenankan melakukan pelayanan sehingga merupakan syarat wajib yang dipenuhi oleh tenaga kesehatan Cara Perhitungan Indikator $\frac{\sum \text{tenaga penunjang diagnostik dan terapi memiliki STR dan SIP yang masih berlaku}}{\sum \text{seluruh tenaga penunjang diagnostik dan terapi yang tersedia}} \times 100\%$ Melakukan kalibrasi peralatan Rumah Sakit secara berkala sangat diperlukan, guna ketepatan hasil pemeriksaan dan kelancaran kegiatan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Alasan Pemilihan : Kalibrasi peralatan secara tepat waktu akan memperlancar proses pelayanan kesehatan, juga akan menyajikan hasil pemeriksaan yang tepat Cara Perhitungan Indikator $\frac{\sum \text{peralatan penunjang diagnostik dan terapi dikalibrasi tepat waktu}}{\sum \text{permintaan kalibrasi seluruh peralatan penunjang diagnostik dan terapi}} \times 100\%$		

		Pemenuhan kebutuhan Bahan dan Alat Kesehatan Habis Pakai (BAKHP) untuk penunjang diagnostik dan terapi diperlukan sebagai sarana dan Alat Pelindung Diri tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Alasan Pemilihan : Selain sebagai APD tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan, terpenuhinya Bahan dan Alat Kesehatan Habis Pakai (BAKHP) penunjang diagnostik dan terapi dapat membantu dan menjaga kualitas pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Cara Perhitungan Indikator $\frac{\sum \text{BAKHP untuk penunjang diagnostik dan terapi yang dipenuhi kebutuhannya}}{\sum \text{seluruh kebutuhan BAKHP untuk penunjang diagnostik dan terapi}} \times 100\%$	
3	Persentase pemenuhan kebutuhan Bahan dan Alat Kesehatan Habis Pakai (BAKHP) untuk penunjang diagnostik dan terapi	Pemenuhan kebutuhan peralatan penunjang diagnostik dan terapi akan berpengaruh besar terhadap kelancaran kegiatan pelayanan di Rumah Sakit Alasan Pemilihan : Dengan terpenuhinya kebutuhan peralatan penunjang diagnostik dan terapi, segala kegiatan dan jenis pelayanan berfungsi dan berjalan dengan baik Cara Perhitungan Indikator $\frac{\sum \text{peralatan penunjang diagnostik dan terapi yang dipenuhi kebutuhannya}}{\sum \text{seluruh kebutuhan peralatan penunjang diagnostik dan terapi}} \times 100\%$	
4	Persentase pemenuhan kebutuhan peralatan penunjang diagnostik dan terapi		

Banjar, 05 Januari 2023

KEPALA SEKSI SUMBER DAYA PENUNJANG
DIAGNOSTIK DAN TERAPI

Hi. Syarkah, S.Gz., M.M.
NIP. 19700615 199903 2 007